



BNPB

INFO BENCANA

Informasi Kebencanaan Bulanan Teraktual

Edisi
Maret 2018

Gunung Ijen Keluarkan Gas Berbahaya, 30 Orang Dirawat

Aktivitas vulkanik Gunung Ijen yang berada di Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur stabil, tidak ada kenaikan aktivitas vulkanik. Namun, gunung tersebut mengeluarkan gas berbahaya berupa gas belerang yang pekat. Gas tersebut dapat mengganggu kesehatan.

Pada Rabu malam (22/3/2018) sekitar pukul 19.15 WIB, terjadi letusan freatik dan terdengar letusan 3 kali di Pondok Bunder yang berjarak sekitar 1,5 kilometer dari kawah Gunung Ijen. Kemudian sekitar pukul 20.30 WIB beberapa warga Dusun Margahayu Desa Kalianyar Kecamatan Ijen Kabupaten Bondowoso mengalami keracunan gas belerang. Warga merasakan sesak nafas dan muntah-muntah. Sebanyak 30 orang warga dirawat akibat terpapar gas belerang pekat yaitu 24 orang di Puskesmas Sempol, 4 orang di Puskesmas Tlogosari dan 2 orang di rujuk ke RS Koesnadi Bondowoso. Sedikitnya 178 jiwa warga sudah dievakuasi dari 4 dusun terpapar yaitu Dusun Margahayu, Dusun Krepekan, Dusun Watucapil, dan Dusub Kebun Jeruk ke tempat aman di masjid Sempol, di rumah warga dan di puskesmas. Tidak semua warga dari dusun bersedia dievakuasi.

BPBD Bondowoso bersama TNI, Polri, SKPD, SAR, Tagana, dan relawan mengevakuasi warga. 25 ribu masker dibagikan ke warga. 20 mobil ambulans dari sejumlah Puskesmas disiagakan di sekitar Desa Sempol. Dapur umum dan pos kesehatan telah didirikan. Posko BNPB terus berkoordinasi dengan BPBD dan PVMBG dalam penanganan dampak gas beracun Gunung Ijen.

Dengan adanya kejadian penyebaran gas beracun dari Gunung Ijen, masyarakat dan pengunjung/wisatawan/pendaki/penambang tidak diperbolehkan mendekati bibir kawah maupun mendekati dasar kawah. Akses menuju puncak kawah Gunung Ijen ditutup.

Longsor Timbun Rumah Di Sibolga, Ibu dan Anaknya Menjadi Korban

Bencana longsor kembali terulang dan menimbulkan korban jiwa. Hujan lebat yang turun di wilayah Sibolga mulai Senin (26/3/2018) pukul 15.00 WIB hingga 23.00 WIB telah menyebabkan banjir dan longsor.

Longsor tebing menimpa rumah di Kampung Baru Sikajek Kelurahan Aek Manis Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara pada 26/3/2018 pukul 19.00 WIB. Longsor menyebabkan 2 orang meninggal dunia, 1 orang luka berat dan 3 rumah rusak berat. Korban meninggal adalah ibu dan anaknya yaitu Linda (35, sedang hamil) dan Flara Citra (5). Satu anaknya lagi mengalami luka berat yaitu Stefani Claudya (9). Longsor datang ketika korban sedang menonton televisi.

Saat bersamaan juga terjadi banjir di Kelurahan Aek Muara Pinang Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga. Banjir menyebabkan seorang anak hanyut yaitu Aura Kasih Simanjuntak (2) yang ditemukan meninggal setelah terseret arus banjir. Korban ditemukan pada 26/3/2018 pukul 21.30 WIB. Tim SAR gabungan dari BPBD Kota Sibolga, TNI, Polri, Basarnas, PMI, Tagana, relawan dan masyarakat melakukan penanganan darurat.

Hingga akhir bulan Maret, hujan masih terjadi di beberapa wilayah Indonesia. Intensitas hujan yang bervariasi mulai dari ringan hingga lebat menyebabkan ancaman bencana banjir dan longsor masih ada. Hasil kajian BNPB menyebutkan bahwa 40,9 juta orang terpapar bahaya longsor. Longsor merupakan bencana yang mematikan, terkadang bencana ini hanya menimpa beberapa bangunan namun menyebabkan korban tertimbun material longsor.

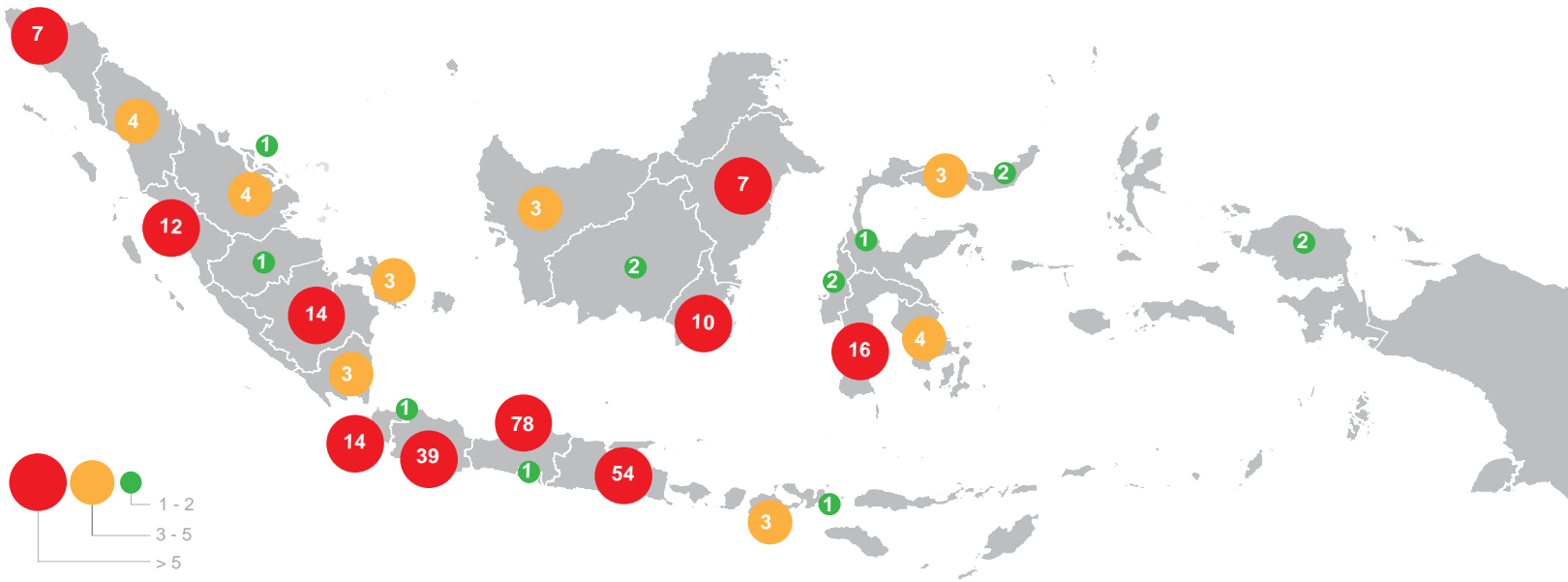
Umumnya masyarakat yang menderita longsor adalah masyarakat yang kemampuan ekonominya rendah. Mereka tinggal di lereng-lereng perbukitan, pegunungan atau tebing yang curam tanpa ada mitigasi yang memadai sehingga sangat rentan terhadap bencana longsor. Saat ini sistem peringatan dini longsor yang terpasang baru sekitar 200 unit di seluruh wilayah Indonesia.

Infografis Kejadian Bencana (Maret 2018)



Sejak awal tahun hingga akhir bulan Maret pada tahun 2018 telah terjadi 825 kejadian bencana dan menyebabkan 102 orang meninggal & hilang serta hampir 600 ribu orang terdampak & mengungsi. Bencana juga telah mengakibatkan 17.090 rumah mengalami kerusakan. Puting beliung merupakan bencana yang paling banyak terjadi pada bulan Maret. Korban meninggal dan hilang paling banyak pada bulan ini disebabkan bencana tanah longsor, sedangkan kerusakan rumah paling banyak disebabkan oleh bencana puting beliung. Selain itu, banjir menyebabkan korban terdampak dan mengungsi terbanyak di bulan ini.

Peta Kejadian Bencana Bulan Maret 2018



Rekapitulasi Kejadian Bencana

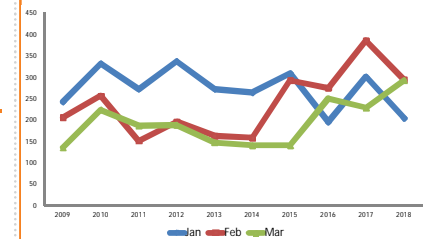
Periode: Januari-Maret 2018

825 kejadian bencana
 Mengungsi dan Terdampak **595.190 jiwa**
 Meninggal dan hilang **102 jiwa**

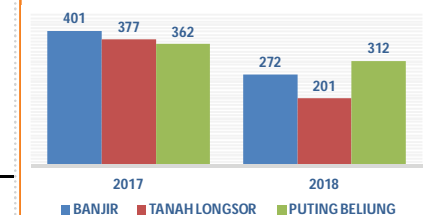
17.090 Rumah rusak

2.281 unit Rumah Rusak Berat
4.266 unit Rumah Rusak Sedang
10.543 unit Rumah Rusak Ringan

Perbandingan Jumlah Kejadian Bencana Bulan Januari-Maret Periode Tahun 2009 - 2018



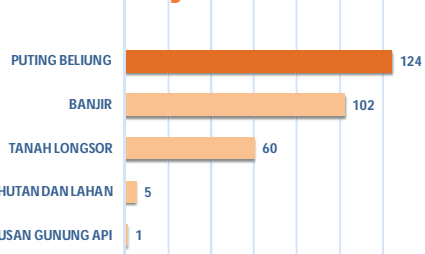
Perbandingan Kejadian Bencana Banjir, Tanah Longsor, Puting Beliung Bulan Januari-Maret Tahun 2017 dan 2018



Data Kejadian Bencana Bulan Maret 2018

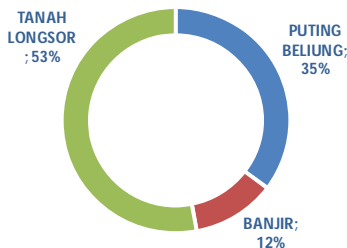
Jumlah Kejadian Bencana

292 kejadian

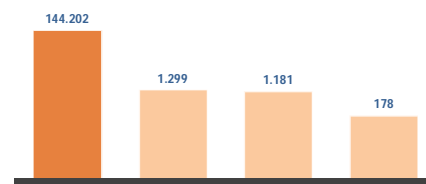


Jumlah Korban Meninggal & Hilang

17 jiwa



Persentase Korban yang Menderita & Mengungsi diakibatkan oleh banjir **98%**



Persentase Kerusakan Rumah diakibatkan oleh puting beliung **93%**

